

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN JASA  
*OUTSOURCING* BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK  
ETAP) PADA PT. HABITAT JAYA PRATAMA MANADO**

**Oleh:**

**Intan Clarisa Tololiu**

**20 043 046**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN  
AKUNTANSI PROGRAM STUDI S1 TERAPAN AKUNTANSI  
KEUANGAN TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II</b> .....	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Akuntansi .....	5
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	5
2.1.2 Konsep dan Prinsip Akuntansi .....	6
2.1.3 Perlakuan Akuntansi.....	7
2.2 Pendapatan .....	7
2.2.1 Pengertian Pendapatan.....	7
2.2.2 Klasifikasi Pendapatan .....	8
2.2.3 Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP.....	8
2.2.4 Perlakuan Pendapatan.....	9
2.2.5 Pengakuan Pendapatan .....	10
2.2.6 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP.....	10

2.2.7	Pengukuran Pendapatan.....	12
2.2.8	Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Sak Etap.....	12
2.2.10	Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan berdasarkan SAK ETAP .....	14
2.3	Laporan Keuangan.....	15
2.3.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.3.2	Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	15
2.3.3	Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP .....	17
2.4	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) . .....	19
2.5	Penelitian Terdahulu.....	21
2.6	Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III</b>	.....	<b>24</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>24</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.3	Sumber Data.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5	Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV</b>	.....	<b>27</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>27</b>
4.1	Gambaran Umum.....	27
4.1.1	Sejarah Singkat.....	27
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	28
4.1.3	Lokasi Perusahaan.....	28
4.1.4	Struktur Organisasi.....	29
4.1.5	Uraian Pekerjaan ( <i>Job Description</i> ).....	30
4.2	Hasil Penelitian.....	32
4.2.1	Pendapatan PT. Habitat Jaya Pratama.....	32
4.2.2	Pengakuan Pendapatan pada PT. Habitat Jaya Pratama .....	32
4.2.3	Pengukuran Pendapatan PT. Habitat Jaya Pratama.....	33
4.2.4	Pencatatan Pendapatan PT. Habitat Jaya Pratama .....	33
4.2.5	Penyajian pendapatan PT. Habitat Jaya Pratama .....	34
4.2.6	Pengungkapan Pendapatan PT. Habitat Jaya Pratama .....	37
4.2.7	Rekomendasi Pengungkapan Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP .....	38

4.3 Pembahasan .....	43
4.3.1 Penerapan SAK ETAP tentang Perlakuan Pendapatan pada PT. Habitat Jaya Pratama .....	43
<b>BAB V .....</b>	<b>47</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Rekomendasi .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri jasa memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan mempekerjakan sejumlah besar pekerja. Industri-industri ini mencakup berbagai bidang, termasuk konsultasi, transportasi, dan komunikasi, dan diakui secara luas atas kontribusinya yang besar terhadap kemajuan ekonomi. Industri jasa yang disebutkan di atas memainkan peran penting dalam menyalurkan investasi modal dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, terdapat juga perusahaan jasa yang mengkhususkan diri dalam mencari dan mengalokasikan tenaga kerja ke perusahaan yang membutuhkan jasa tenaga kerja, yang disebut dengan perusahaan *Outsourcing*.

*Outsourcing* adalah pemanfaatan tenaga kerja dengan cara memborongkan atau memindahkan tugas dan tanggung jawab pekerjaan atau kegiatan perusahaan dari perusahaan induk yang tadinya dikelola sendiri kepada perusahaan lain sebagai penyedia tenaga kerja dalam bentuk ikatan kontrak kerja sama Susilowati & Hum, (2020). Jadi *Outsourcing* adalah suatu jenis perjanjian kontrak kerja di mana perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja meminta penyedia tenaga kerja menyediakan pekerja yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas di perusahaan yang membutuhkan. Sementara itu, selain melalui kontrak kerja dan *Management fee* dari jasa penyedia tenaga kerja, perusahaan *outsourcing* juga memperoleh pendapatan melalui cara lain, seperti pemberian paket pendukung lainnya seperti peralatan kerja dan panduan program pengembangan perusahaan.

Perusahaan *Outsourcing* memiliki tujuan yang sama dengan Perusahaan lainnya yaitu untuk mencapai pendapatan yang maksimal. Pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan bagi perusahaan dagang dan manufaktur. Pendapatan yang diperoleh dari transaksi penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya itu adalah yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan untuk memperoleh laba usaha yang dapat mempengaruhi terhadap jumlah

ekuitas perusahaan, Londa et al., (2020) Menjelaskan bahwa setiap perusahaan harus menghasilkan pendapatan dan mencapai tujuan agar dapat bertahan, karena pendapatan merupakan salah satu komponen utama dalam mencapai tujuan Perusahaan. Pendapatan mencakup segala sesuatu yang diterima baik dalam bentuk uang maupun barang, serta hasil industri, dan dinilai berdasarkan jumlah dari harta yang berlaku pada saat itu. Untuk mencapai pendapatan yang optimal, perusahaan harus memperhatikan perlakuan akuntansi pendapatan yang mempengaruhi pendapatan tersebut seperti pengakuan, pengukuran, pencatatan sampai pada penyajian dan pengungkapan. Perlakuan akuntansi pendapatan harus berpedoman pada standar akuntansi keuangan jika tidak sesuai dengan standar maka akan mempengaruhi laporan keuangan.

Indonesia mempunyai berbagai standar akuntansi, seperti Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah (SAK Pemerintah), Standar Akuntabilitas Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Entitas (ED SAK EMKM), dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah). SAK Umum digunakan oleh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), SAK Pemerintah digunakan oleh institusi pemerintah, SAK ED EMKM digunakan oleh perusahaan mikro, kecil dan menengah, dan SAK Syariah digunakan oleh perusahaan berbasis syariah. SAK ETAP sebaliknya digunakan oleh entitas perorangan, persekutuan perdata, firma, dan perseroan terbatas yang kurang memiliki akuntabilitas publik.

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) adalah entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk penggunaan umum pengguna eksternal namun tidak memiliki akuntabilitas publik yang substansial. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berlaku untuk entitas tersebut. Pengguna eksternal mencakup lembaga pemeringkat kredit, kreditur, dan pemilik yang tidak terlibat aktif dalam operasi perusahaan. SAK ETAP bertujuan untuk membuat pembiayaan bank lebih mudah diakses dan memberikan fleksibilitas implementasi. SAK ETAP beroperasi secara independen dan tidak terkait dengan SAK Umum, yang sebagian besar menggunakan konsep biaya historis untuk transaksi dalam SAK ETAP. SAK ETAP merupakan pedoman

langsung yang digunakan oleh entitas perusahaan yang relatif kecil, namun demikian beberapa perusahaan belum menerapkannya dengan benar.

PT. Habitat Jaya Pratama merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang penyedia jasa pekerja *Outsourcing* di Jl Piere Tendean Boulevard, ItCenter Kota Manado Sulawesi Utara. Jenis *Outsourcing* pada PT. Habitat Jaya Pratama yaitu satuan keamanan *security*. Pendapatan PT. Habitat Jaya Pratama Jasa *Outsourcing* berasal dari kontrak kerja dan *Management fee*, yang artinya Pendapatan yang diperoleh dari penjualan jasa *Outsourcing* berdasarkan perjanjian kontrak kerja. Pentingnya memperhatikan perlakuan akuntansi pendapatan karena permasalahan yang biasanya muncul dalam pendapatan adalah pengakuan pendapatan. Perusahaan perlu menentukan metode pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan dapat didasarkan pada basis akrual atau basis kas. Pemilihan metode pengakuan yang sesuai dengan standar yang berlaku akan menjamin informasi pendapatan perusahaan efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya menghasilkan keuntungan yang optimal. Perusahaan dapat mengembangkan strategi bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan juga perlu memperhatikan pengukuran pendapatan. Pengukuran yang akurat bergantung pada nilai wajar yang selaras dengan standar yang relevan. Begitu juga dengan penyajian dan pengungkapan jika tidak sesuai dengan standar yang berlaku, hal ini dapat berdampak pada pelaporan pendapatan dalam laporan keuangan sehingga menimbulkan ketidakakuratan yang dapat menghambat keberlangsungan perusahaan.

Berdasarkan Latar Belakang, penulis tertarik untuk mengetahui apakah pada Jasa *Outsourcing* PT. Habitat Jaya Pratama telah melaksanakan ketentuan Perlakuan Akuntansi Pendapatan sesuai dengan SAK ETAP. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa *Outsourcing* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Habitat Jaya Pratama Manado”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan jasa *outsourcing* pada PT. Habitat Jaya Pratama Manado?
2. Apakah perlakuan akuntansi pendapatan jasa *outsourcing* PT. Habitat Jaya Pratama Manado sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan jasa *outsourcing* pada PT. Habitat Jaya Pratama Manado.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan jasa *outsourcing* pada PT. Habitat Jaya Pratama Manado berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis  
 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di masa mendatang serta menjadi bahan pembelajaran dalam mata kuliah akuntansi.
2. Bagi Peneliti  
 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan peneliti mengenai SAK ETAP tentang perlakuan akuntansi pendapatan dan memenuhi salah satu syarat kelulusan.
3. Bagi Pembaca  
 Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dan memberikan wawasan bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan SAK ETAP.
4. Bagi Perusahaan  
 Diharapkan PT. Habitat Jaya Pratama Manado dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan penilaian untuk perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan SAK ETAP.